

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Abrar, Ana Nadhya. 2003. *Teknologi Komunikasi : Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta :LESFI.
- Abugaza, Anwar. 2013. *Social Media Politica: Gerak Massa Tanpa Lembaga*. Jakarta: PT. Tali Writing dan Publishing House.
- Andu, Christine Purnamasari. 2016. *Penggunaan Media Grindr dikalangan Gay Dalam Menjalin Hubungan Personal*. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aranda,B. 2006. *Self disclosure oleh gay di Surabaya*. Bachelor thesis. Petra Christian University.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Handbook Of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- AS, Enjang. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bahfiarti, Tuti. 2011. *Mistifikasi 'Bissu' Dalam Upacara Ritual Adat Etnik Bugis Makassar (Kajian Studi Dramaturgi)* . Jurnal Ilmu Komunikasi. 1(2): 161-162.
- Baron, R. A., & Byrne, D. 2003. *Social Psychology: Tenth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Brehm, S.S. & Kassir, S.M.1993. *Social Psychology*. Boston: Houghton Mifflin company.



Chris. 2010. *Social Media : 101 Tactics and Tips to Develop Your business Online*. John Willey & Sons. Buletin Psikologi. 25(1): 36-37.

- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Centi, J.P. 1993. *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta : Kanisius.
- Creeber, G. and Martin, R., (ed). 2009. *Digital Cultures: Understanding New Media*, Berkshire-England: Open University Press.
- D. Ruben, Brent and Lea P. Stewart. 1998. *Communications and Human Behavior*. USA: Allyn & Bacon.
- Fuchs, C. 2014. *Social media a critical introduction*. Los Angeles: SAGE Publication, Ltd.
- Graham, Sharyn. 2007. *Challenging gender norms: five genders among Bugis in Indonesia*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Gunelius, Susan. 2011. *30-Minute Social Media Marketing*. United States: McGraw-Hill Companies.
- Harley, P. 2001. *Interpersonal Communication*. New York: Routledge Indeks Kanisius.
- Haryumi, Nidya Zahra. 2014. *Penggunaan Instagram Sebagai Bentuk Eksistensi Diri (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi FISIP UI)*. Universitas Indonesia. Depok.
- Hazisah, Dwi Syahnaz. 2017. *Pengaruh Instagram Stories Terhadap Eksistensi Diri di Kalangan Siswa- siswi SMAN 1 Makassar (Studi Deskriptif Kuantitatif)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.



- Kaplan, Andreas M., Michael Haenlein. 2010. *Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*. Business Horizon.
- Kartono, K. 2001. *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Laughey, D. 2007. *Themes in media theory*. New York: Open University Press.
- Littlejohn. 1999. *Theories of Human Communication*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Mahendra. 2017. *Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)*. Jurnal Visi komunikasi. 16 (1): 152-155.
- McQuail, D. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail, Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Impikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. Jurnal UGM. 25 (1).
- Naipon, Taufik. 2016. *Komunikasi Interpersonal komunitas Waria*. Jurnal *Equilibrium*. Pendidikan Sosiologi. IV (1): 48-49.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.



, S. 1996. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsiti.

2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ode, Canggih Araliya Aprianti. 2018. *Analisis Pengelolaan Batasan Privasi di Jejaring Sosial Media (Studi Naratif Gay Di Media Sosial Facebook)*. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Pelras, Christian. 2006. *Manusia Bugis*. Jakarta: Penerbit Nalar.

Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rodgers, Nigel dan Mel Thompson. 2015. *Cara Mudah Mempelajari Eksistensialisme*. Terj. Benyamin Molan. Jakarta: PT. Indeks.

Rogers, C. R.. 1987. *Antara Engkau dan Aku*. Terj. Agus Cremers. Jakarta: Gramedia.

Ruben, Brent, D. dan Lea P. Stewart, 1998. *Communication and Human Behavior*. USA: Viacom Company.

Satria, dkk. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. Jakarta: Kemendagri.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

West, Richard. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.

Zulkarnain, Muhammad. 2018. *Simbol-Simbol Komunikasi Non Verbal Kaum Gay Dalam Berinteraksi Dengan Sesama Gay Di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.



Internet

Katadata.co.id

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/media-sosial-apa-yang-paling-sering-digunakan-masyarakat-indonesia> diakses pada tanggal 06 Oktober 2018 pukul 19:10 WITA)

Agus Tri Haryanto. 2018. detikInet.

(<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3912429/130-juta-orang-indonesia-tercatat-aktif-di-medsos> diakses pada tanggal 06 Oktober 2018 pukul 19:20 WITA)

Jpnn.com

(<https://www.jpnn.com/news/menguak-modus-waria-jajakan-diri-di-media-sosial> diakses pada tanggal 8 Oktober 2018 pukul 20:00 WITA)



LAMPIRAN



Profil Peneliti



Nama : Ismi Amir
NIM : E31115012
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Oktober 1997
No. HP : 0853 9684 3177
Alamat : Ramsis Unit II Blok C
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10
Kec. Tamalanrea Kota Makassar
Nama Ayah : H. Amiruddin
Nama Ibu : Hj. Tasniati

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Kemayoran 14 Petang, Jakarta Pusat
2. SMP Negeri 59 Bendungan Jago, Jakarta Pusat
3. SMP Negeri 1 Cenrana, Bone
4. SMA Negeri 1 Cenrana, Bone
5. Universitas Hasanuddin



Pedoman wawancara

A. Eksistensi diri ‘Calabai’ dalam menggunakan Sosial Media

1. Sejak kapan anda memiliki sosial media (Facebook/Instagram/Whatsapp)?
2. Apakah sampai sekarang anda aktif menggunakan sosial media (Facebook/Instagram/Whatsapp)?
3. Dalam sehari, berapa kali anda meng-update status di sosial media?
4. Berapa lama rata-rata anda menggunakan sosial media?
5. HP jenis apa yang anda gunakan untuk mengakses sosial media (Iphone/Android/Tab) ?
6. Sosial media apa yang sering anda gunakan Facebook/Instagram/Whatsapp?
7. Apakah tingkat kepercayaan diri anda meningkat setelah meng-upload di sosial media?
8. Fitur apa yang anda gunakan ketika meng-upload di sosial media?
9. Apakah anda berusaha tampil semenarik mungkin di sosial media?
10. Bagaimana cara anda agar terlihat menarik di sosial media?
11. Apakah anda memiliki banyak teman di sosial media?
12. Berapa besar biaya yang anda keluarkan perbulan untuk mengakses sosial media ?
13. Berapa pendapatan anda perbulan ?
14. Apa pekerjaan anda ?

B. Perbedaan tampilan diri ‘Calabai’ dalam realitas dunia maya dan dunia nyata

1. Kira-kira apa yang melatarbelakangi seseorang menjadi ‘calabai’?
2. Apakah ada perbedaan tampilan ketika di dunia nyata dan di dunia maya?
3. Jika “iya”, apa alasan anda membedakan penampilan anda?
4. Jika “tidak”, apa alasan anda menyamakan penampilan anda?
5. Bagaimana tanggapan keluarga melihat tampilan keseharian anda?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat sekitar melihat tampilan keseharian anda?
7. Apakah anda pernah merasa tidak nyaman dengan penampilan anda?
8. Apa alasan anda untuk berpenampilan seperti sekarang ini?
9. Apakah anda pernah bertemu dengan teman sosial media anda?
10. Jika “iya”, bagaimana tanggapan mereka mengenai kepribadian anda?
11. Apa yang anda harapkan kepada keluarga dan masyarakat sekitar mengenai penampilan anda sekarang ini?
12. Anda anak ke berapa ?



13. Berapa bersaudara ?

14. Apa prestasi atau jabatan apa saja yang pernah anda raih selama menjadi waria ?

C. Faktor-faktor yang mendorong eksistensi diri ‘Calabai’ dalam menggunakan Sosial Media

1. Apa yang menjadi faktor anda untuk tetap eksis di sosial media?
2. Bagaimana jika ada orang yang meng-hack akun sosial media anda?
3. Apakah teman-teman dekat anda juga eksis di sosial media?
4. Apakah teman-teman anda menjadi acuan anda untuk tetap eksis di sosial media?
5. Bagaimana perasaan anda jika dalam waktu satu bulan tidak meng-upload aktivitas anda atau bahkan tidak aktif di sosial media?



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Sesi Interview ke-1 informan pertama H. Jahar

Hari, Tanggal : Jumat, 4 Januari 2019

Lokasi : Desa Lamuru Kec. Tellusiattingnge Kab. Bone

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Berapa tahun mi pake sosial media?

I : Kalo FB 5 tahun eh nda nda nda 3 tahun, WA kayaknya baru 2 tahun iya

P : Yang paling sering dipake?

I : dua-duanya ahahahah

P : Sosial media jadi tempat promosita salon ta?

I : iya iya

P : Dalam sehari berapa kali li buka sosial media ta?

I : sering kayaknya hahahaha

P : Rata-rata dalam sehari berapa menit ki pake sosial media?

I : beberapa menit tapi sering, nda fokus toh kalo ada pelanggan

P : Sering ki upload foto atau status di sosial media?

I : di facebook, nda nda juga sekali- kali

P : Kalo sudah ki upload merasa puaski?

I : iya, seumpama ada yang seumpama toh ada yang rebonding, di smoothing apa ku posting

orang mau liat nanti di media sosial bilang oh ini

misalnya di Facebook, sering memang mau tampilkan foto jadi bagus?



I : nda pernah edit, sebagai contoh yang tidak anu toh yang tidak bagus kayaknya itu, lebih

bagus asli toh lebih bagus

P : Bagaimana caranya supaya fotota terlihat bagus

I : saya foto dengan secara langsung, seumpama toh model rambutnya ini kayak begini, saya

foto mi model rambutnya apakah dari belakang dari samping

P : Terus banyak yang komentar di sosial media ta?

I : banyak, Hmm banyak pelanggan iyaaaaaa itu infonya “haji haji kerja dimana kerja dana ,

kerja di sini , oh dimana tempatnya dimana, di lamuru , mau ini mau cukur ada juga di

radio ihhiiiiii

P : Banyak teman ta di sosial media?

I : tidak juga, saya pilih-pilih teman kadang banyak yang mau dikonfirmasi

P : Ada yang pernah komentar negatif di Facebook ta?

I : ohh, nda pernah saya kalor pating sisi positifnya bukan negatifnya artinya apa toh nanti

diliat apa keluarga ku haji begini-begini ahhaaaa huuuu nda pernah dek nda pernah dek

P : Coba kita ceritakan awal mula kita bangun salon ta

I : pertama di pertama dulu kan saya masih ikut-ikutan sama orang kan gak salah ikut-ikutan

sama orang iyaaaa say bantu-bantu dulu lama-lama sering bantuan dan akhirnya ada modalnya toh saya bangun salon pertama-tama toh bukan artinya saya sukses bukan belum dibilang sukses tapi Alhamdulillah Adami sekarang toh bisami dipandang mata lah . dan dulu ini tempat kebakaran jadi saya dikasih pindah kan katanya saya orang baik ahaha saya dikasih tempat di pondok-ok Eehh, tahun 2005 wehhhh ini kaca pemberian dari bupati yang cermin ee. Dulu dek ooohhh nda nol saya itu nol nda ada dari nol sama sekali. rang Alhamdulillah lebih dari cukup bisa naik haji beli mobil bangun h iya kakakku umroh beli rumah di Jakarta dari sini semua saya itu nda



mau dibilang haji begini haji begini kalo ada kendaraanku yang paling jelek itumi saya pake saya tidak mau dibilang begini haji ini di sini kan orang kayak begitu orang dikampung

P : Bagaimana pandangan orang mengenai penampilan ta?

I : maumi diapa toh, ini takdir tuhan

P : Apa pesan ta kepada teman-teman ‘calabai’?

I : yang pertama jangan sombong selalu melihat ke bawah toh, jangan cari masalah saya itu

tidak kalo ada yang bertengkar apa saya nda, berfikir positif. Harus ki selalu bekerja, saya

dulu itu dek terus terang selalu dilemparkan apa, keluargaku juga bilang mau apa tidak ada

kerjamu selalu dipukul k di tendang ada dulu itu anak buahku sekarang sukses mi di anu di

Gorontalo tidur disiram air iiyaa sama bapaknya jadi saya panggil ke sini mau belajar “tidak tau ka ji, tidak tau k aji” tidak boleh kamu harus bekerja kalor kamu salah nanti saya perbaiki kamu harus bekerja Alhamdulillah sekarang sudah berlanjut mi S2 nya dia ji mandiri sudahmi na belikan bapaknya mobil disiram pak air bahkan dikejar dengan parang.

Sesi Interview ke-2 informan pertama H. Jahar

Hari, Tanggal : Sabtu, 5 Januari 2019

Lokasi : Desa Lamuru Kec. Tellusiattingnge Kab. Bone

P : anak beberapa ki ?

I : Anak kedua dari 2 bersaudara mama berpisah

P : Sering ki ketemu teman sosial media ta?

ng, semakin akrab. Malah sering kayak anu kayak teman biasa selalu etemu



begitu. Ini ada orang Makassar toh saya ceritakan ki di dek tahun lalu 2018 ketemu di facebook. Kuanggap teman datang di sini kebone. Dia bilang aji bagus sekali pembicaraannya baik, pertama toh Koo saya jemput mi di depan rumah sakit umum kan saya kasih alamat betulan datang iihh astaga berapa kah 4 malam kak 3 malam kah bermalam itu dikasih WA

P : Ada perbedaan tampilan ta di sosial media sama asli ta?

I : Nda pernah

P : Bagaimana tanggapan keluarga ta dengan penampilan ta seperti ini?

I : Alhamdulillah sekarang setuju, awalnya aduh banyak sekali masalah dek banyak sekali

saya dilarang jadi begini pokoknya apa aja dilarang bukannya apa bilang bencong nda ada

kerjanya apa, Alhamdulillah sudah diakui semua keluarga, uhh dulu jammi ku ceritakan

semuanya sama kita banyak dek yang saya alami dulu

P : kalo tanggapannya masyarakat?

I : Masyarakat tidak mempersalahkan cuma keluarga saja, sekarang tidak adami masalah

P : Pernah ki merasa nda nyaman sama penampilan ta?

I : Ohh nda pernah

P : bagaimana menurutta tentang orang yang membedakan tampilannya di sosmed?

I : Dibilang cantik hahaha ganteng juga

P : menurut ta menjaga penampilan di sosial media penting?

I : Ya penting, penting sekali. Kalo kepentingannya artinya orang melihat saya artinya sudah

mengagumi saya kan terus saya berpenampilan laki-laki seperti ini saya tidak mau dibbilang aji begini oohh aji begini masa berperilaku seperti itu berpenampilan begitu perempuan jadi isya harus berpenampilan laki-laki biarlah un berwatak laki-laki tapi ehh apa ehh etikanya kayak perempuan begitu berpenampilan laki-laki sekarang saya tidak seperti dulu, dulu memang iya waktu belum belum haji sering pak kalor memang Jung ada acara-acara



juga Yahh memang sering acara-acara khusus acara-acara waria acara festival yaa memang saya sering k

P : keinginan ta untuk eksis di sosial media besar nda?

I : Iyaaa eh nda juga dek tidak juga tapi Yaaa kalo di media sosial toh sekarang kita anu apa

sebagai untuk dicontohkan tohh ada juga tidak, pas mu buka facebook ku pasti itu kau liat

tidak ada ji yang lain-lain

P : berperan penting sekali ini sosial media untuk bantu promo salon?

I : Iya, ada juga bilang mana yang dibidang haji jahar orang kan belum tau mana pelanggan baru mana pelanggan lama

P : bagaimana responnya orang pas pertama kali naik haji?

I : Oooohhhhhh hahahah (menangis) menangis k itu dek dulu, pertama dek begini toh kan ada

rumahnya temanku toh sudah meninggal namanya haji acopas dia tanya toh “Mauko katanya naik haji ihhh banyak sekali uangmu itu” ih astagfirullah tidak ji kasian panggilan Allah toh panggilan Baitullah bukan banyaknya uangku kaget k saya menangis k itu dulu menangis k “ehhh dimana ambil duit itu mau naik nah begitu ji saja kerjanya apa apa” pokoknya banyak sekali ocehan-ocehan sama saya masukan-masukan langsung tohh “ehh belajar ko dulu begini-begini belajar ko dulu begini baru naik haji apa-apa” Alhamdulillah saya jadi pemimpin disana saya jadi pemimpin, kalo ada masalah-masalah apa saya dipanggil sama pak kloter “ehhh mana aji mana jahar mana jahar” orang-orang biasanya diakan anu toh eh keliatan-keliatannya kayak orang biasa selalu beradaptasi sama orang diliat anuku toh cara-caraku toh berpenampilan apa toh banyak sekali dek pokoknya pas saya naik tanah suci ohh banyak sekali, pas pertama orang na liat saya tohh “haaa mau naik haji” Alhamdulillah syukurlah, keluarga ku “ihhh banyaknya duitnya” bukan ini panggilan Baitullah begitu ehbbb banyak sekali dek-banyak sekaliiiiii saya diomelin dulu. Pertama dulu toh mama saya kasih suruh toh, bagaimana kalo kita naik tanah suci saja “tidak ada duit” itumi saja dulu adaji uangku bilang ih “kalo ada uangmu tabung saja” toh mama saya pun saya naik mendaftar sudah 3 tahun saya naik haji tahun 2011, banyak sekali dek problem-problem ku saya jadi ini selalu saya jadi imam ng Arafah pernah juga jadi imam di padang Arafah pernah juga saya azan ada dulu itu satu anu k di SMK 1 dia selalu omel k “ehh aji kayaknya kali ki naik di sini” tidak pernah pa tidak pernah baru pertama.



Alhamdulillah setelah saya naik haji tidak ada omong apa-apa lagi sama saya bahkan saya dihargai lagi saya dihormati lagi nenek-nenek pun bilang puang aji saya bilang ihhh jangan ihhh saya terharu sekali k itu dek. Teman sebaya atau adek-adek bahkan luluh semua sama saya bahkan saya kasih masukkan kumpulkan uangmu dek supaya naik ke sana naik meki ke tanah suci.bahhh berkah kerjuka ini dek kan dulu dari rumah kan dulu rumahku rumah panggung sekarang rumah bata 2 tahun itu dari naik tanah suci ehhh saya belikan lagi rumah mamaku banyak-banyak penghasilanku mana lagi sawah mana lagi dulu itu saya belikan mamaku dari penghasilan ini kan dulu itu toh di daftar namanya mamaku di KEMENAG kementrian agama ada panggilan manasik jadi bolak-balik saya belikan mobil itumi sampe sekarang mobil banyak banyak, usaha kecil-kecilan ji ini tapi berkah.

Sesi Interview ke-3 informan pertama H. Jahar

Hari, Tanggal : Selasa, 8 Januari 2019

Lokasi : Desa Lamuru Kec. Tellusiattingnge Kab. Bone

P : Pendapatan ta perbulan?

I : Biasanya, desedding wissengngi siagaro tergantung kadang sering 500 perhari kadang 300

tergantung

P : hp jenis apa yng sering digunakan mengakses sosmed?

I : Android

P : biaya yang kita keluarkan untuk bersosial media berapa?

I : Ohhh 4 Giga saya pake 50 ribu habis lagi kuota saya ganti lagi kartu

P : kira kira apa faktor-faktor ta untuk tetap bersosial media?

I : Saling mengenal, banyak orang toh saya konfirmasi komunikasi antar sesama

ta h b m m

mana kalor ada yang hack atau hapus akun ta?



I : Wiihhh bagaimana di' kayaknya apa kayaknya berkecil hati sedding iiyyaa bikin lagi begitu

saya konfirmasi komunikasi antar sesama toh, hmm bisnis

P : bagaimana perasaan ta kalau dalam 1 bulan tidak bersosial media?

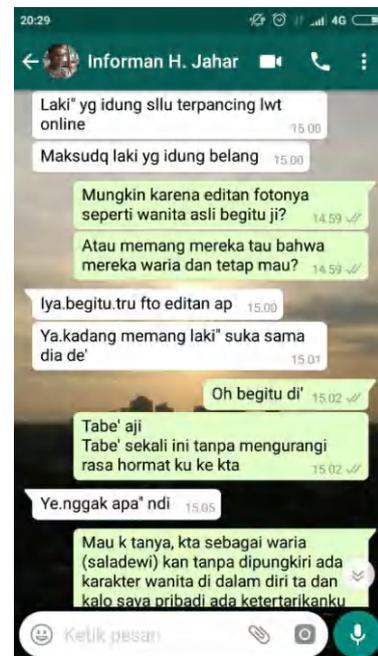
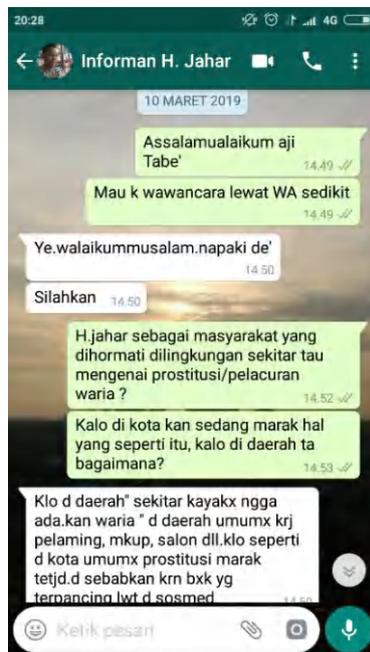
I : Wiii bagaimana di' hahah kayaknya apa kayak kehilangan hihihih seperti kehilangan

begitu artinya sepi kayaknya, kayak bengong apa situ

Sesi Interview ke-4 informan pertama H. Jahar

Hari, Tanggal : Minggu, 10 Maret 2019

Via WhatsApp





Sesi Interview ke-1 informan kedua Yunyun
 Hari, Tanggal : Jumat, 18 Januari 2019
 Lokasi : Bola Soba Kab. Bone

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Ketika dilihat semakin lama jumlah ‘calabai’ semakin bertambah di kak?

I : Khususnya di Bone itu calabai semakin bertambah banyak bukan beranak karena mungkin

faktor dari apa dari pergaulannya. Kalo berbicara masalah calabai atau waria itu sebenarnya kalo calabai dari bahasa daerahnya kalo waria itu sendiri organisasi. Jadi di kerukunan waria itu di tampung ingin belajar mengenai sasi dan selalu memperkenalkan diri

kita dari kecil memang?



I : iya, kalo saya pribadi dari kecil karena orang dari melihat itu sendiri yang dibikin-bikin

seperti sekarang penampilan saya berjanggut berkumis yang dibikin tetapi orang lain tidak tau yang kami rasakan selama ini sebenarnya susah karena orang bilang berubah tidak gampang itu kita mau berubah karena ini yang di dalam seandainya kita mau memilih kita mau lebih melebihi dari laki-laki yang lebih tulen tapi apa daya naluri kita seperti ini tidak dibentuk-bentuk ini memang merupakan calabai itu merupakan paya karunia dari Allah set tidak bisa dipungkiri nda bisa ditolak seandainya kita mau disuruh memilih kita lebih mau memilih jadi laki-laki tulen atau perempuan asli tidak mau jadi seperti ini tapi mau diapa ini merupakan sesuatu pemberian dari tuhan sebagai calabai atau waria itu sendiri bisa mempergunakan atau bermanfaat untuk orang banyak intinya itu karena banyak teman-teman calabai itu apa sebenarnya yang diberikan oleh Allah sama kita mereka lebih mempergunakan ke hal-hal yang negatif padahal kita calabai itu atau waria itu sendiri diberikan talenta diberikan kreativitas diberikan keahlian untuk masyarakat atau orang banyak seperti halnya tadi bisa memasak atau jenang bisa rias pengantin atau Indo botting bisa latih menari kayak saya di sini bisa bisa apalagi dan segala macam bisa maddekor yang tidak bisa dilakukan oleh laki-laki tulen atau perempuan asli begitu nah itu sebenarnya yang bisa diangkat dilakukan oleh kita calabai supaya kita bisa diterima oleh masyarakat jangan hal-hal negatifnya yang selalu diperlihatkan kayak ada sesuatu hal yang bisa dikerjakan kayak seperti kalor ada acara kayak porseni kan biasa kita adakan ada porseni waria itu sendiri nah disitulah kita bisa memperlihatkan bagaimana penampilan kita sebagai waria itu sendiri tetapi di kehidupan sehari-hari cukuplah kita berpenampilan sesuai apa adanya laki-laki yang tidak panjang rambutnya ataupun yang panjang rambutnya jangan terlalu memperlihatkan keseksian pakaian tetapi berpakaianlah sesuai yang sewajarnya untuk mencerminkan seorang perempuan seksi perempuan itu sendiri yang akan malu melihat kalian kan seperti saya itu sendiri kan saya mengaku diriku sebagai calabai atau waria tapi saya sendiri lebih nyaman berpakaian seperti ini (berpakaian laki-laki) saya lebih diterima dikantor saya lebih diterima dikeluarga kalo saya berpakaian seperti ini. Tapi kita juga tidak bisa terlalu menyalahkan eh orang-orang atau teman-teman yang memiliki seperti itu karena teman-teman waria juga seperti itu sendiri yang memancing masyarakat untuk mencap atau mem mem apa yaa mengolok-olok mereka itu sendiri jadi di organisasi khususnya di waria kabupaten bone kita sering lakukan pertemuan dan itu selalu ditekankan kepada teman-teman bahwa berpakaianlah dimuka umum sesuai dengan yang sopan seperti halnya yang laki-laki diperlukan seperti laki-laki yang perempuan jangan selalu berpakaian yang seksi dan yang paling ditekankan kalo agama islam usahakan sembahyang



maksudnya solat lima waktu karena tidak ada yang dibawa selain salat sama amal ibadah kita itu sendiri kalo seperti penampilan keliatan cantik pada saat hari ini itu tidak ada apa-apanya di akhirat nanti sedangkan kita sendiri yang berpenampilan seperti ini masih diterima di masyarakat umum kita tidak tau apakah kita masih diterima oleh Tuhan atau bagaimana karena diagama manapun tidak ada yang menerima yang begini tetapi bagaimana kita bisa menjaga kalo bisa jangan terlalu ke hal-hal yang negatif Lah mending kita usahakan untuk bisa bermanfaat usahakan bisa bermanfaat bagi masyarakat umum untuk keluarga begitu.

P : Kapan ki gabung di organisasi waria Bone?

I : saya 2009, 2008 saya gabung di organisasi waria bone. Sebenarnya saya juga kemarin itu

menjabat juga waktu masih hidup mami fitri karena beliau kan ketua jadi saya diangkat untuk jadi sekretaris tapi waktu masih pemilihan ketua waria kemarin yang 2 periode yang lalu ketua umum waria bone itu meminta saya untuk menjadi sekretaris di bone dia menarik saya karena dia menganggap bahwa saya ini orang bone dan dia tidak mau melepas saya untuk kepengurusan di provinsi

P : Bagaimana struktur kepengurusan di dalam kak?

I : ada pembina, ketua, sekretaris, bendahara dan seksi seksi yang dibawahnya kalo jumlah

waria yang terdata khususnya yang di 2008 itu kurang lebih 200 orang belum itu yang belum terdata maksudnya kan kemarin kita himbau kepada teman-teman waria itu ada namanya pendataan ulang untuk 2018 kita panggil semua untuk mengisi formulir yang mengisi formulir itulah yang gabung di organisasi waria ini terserah mereka jadi kalo ada apa-apanya ada masalahnya itu kita tidak angkat tangan dari organisasi karena begitu teman-teman yang saya lihat kalo diundang untuk pertemuan di hal-hal yang positif mereka lebih acuh ada ininya lah tapi kalo teman-teman yang panggil untuk pergi joget pergi di baruga mereka bersemangat nah makanya pada saat ada hal-hal yang ehh maksudnya dibutuhkan dari organisasi mereka baru mereka baru mengadu kita langsung angkat tangan bilang sorry kita lihat dulu datanya di organisasi apakah kamu terdaftar atau tidak dan waria khususnya Sulawesi selatan itu dek ada namanya khususnya calabai itu ada memiliki yang namanya kartu organisasi kayak KTP di yang mengaku dirinya waria Sulawesi selatan itu yang tidak ada ya itu tidak dianggap dalam organisasi jadi kita itu sah.



P : Bagaimana cara ta beradaptasi dengan lingkungan?

I : kalo saya itu sih kalo kita tanyakan seperti itu jawabannya pasti beda-beda kalo saya pribadi

saya itu mulai dari kecil itu dari SD sekolah SD karena belum ada TK di kampung saya sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bernuansa kegiatan perempuan kasidah rabbana saya masuk sendiri permainan ku diteman-teman itu permainan lebih banyak permainan perempuan dan keluarga itu dari kecil itu sudah tahu bilang mengejek-mengejek kamu itu bencong calabai nah begitu ada juga keluarga yang seperti itu dia mengejek bilang kamu ini kayak om mu kayak ini mu dan saya itu lebih terbuka sama keluarga setelah saya tamat SMA tapi kalor untuk pergaulan saya pribadi itu mulai SD sampai SMA itu teman-teman sering ehh memang mengejek dan kalo berjalan disekolah itu kadang memperlihatkan keperempuanan cara jalannya tetapi kita kan namanya juga jangan sampe kita dikeluarkan dari sekolah rata-rata itu teman-teman sebagian dari teman-teman calabai itu sendiri banyak putus sekolah gara-gara itu karena dari kecilnya itu mereka sudah diejek dicemooh sehingga mereka malas ke sekolah atau pergaulannya dari teman-temannya bilang ihhjammeke sekolah karena bisajiki pergi magattung anukan maddekor begitu disitunya tadi itu mulai dari setelah SMA sekitar 2007 2008 saya sudah mulai gabung di organisasi waria dan 2009 itu saya sudah mulai hidup di kegiatan bissu saya sudah mulai setelah itu orangtua sudah tau bahwa saya sering make up sering ini kalo di kayak saya pribadi itu memperkenalkan diri saya sebagai calabai itu dengan memperlihatkan apa manfaat saya sebagai ini bukan bahwa apa kelakuan saya yang membuat keluarga untuk malu tidak langsung saya memperlihatkan bahwa saya pintar bergaul dengan bissu kan orang tau bissu seperti apa sering tampil di rumah jabatan ditampilkan diprovinsi jadi saya itu mulai memperkenalkan diri sebagai waria atau calabai itu dengan hal-hal yang berbau positif saya nda pernah di usir di apa nda pernah banyak teman-teman diusir dari rumah teknik saya itu heheh teknik maksudnya secara tidak langsung saya perkenalkan diri keluarga bahwa saya calabai itu dengan adanya kegiatan-kegiatan positif menari mengajar menari dan bisa menghasilkan hmm salah satunya itu.

P : Sejak kapan ki punya sosial media?

I : kalo WA baru-baru Facebook ji paling lama. WA pertama kali keluar yang namanya WA

facebook itu 2007

h sehari berapa kali ki buka?



I : hmm nda bisa dihitung sering sekali sering lama kebanyakan kita itu pegang Hp setiap hari

dan liat apakah di facebook apakah dia gantian apakah di youtube

P : Durasi ta buka sosial media?

I : kadang satu jam tapi kalo saya di WhatsApp itu di story ku itu kebanyakan yang ini berbau

seni

P : paling sering ki buka apa?

I : biasa WA sama Facebook

P : kepercayaan diri ta meningkat setelah mengunggah foto atau status di sosial media?

I : tergantung sih maksudnya responnya dari teman-teman yang ini maksudnya kadang ada

yang balas dia tangkap positif kita merasa bangga begitu yang kita upload itu tidak sesuai

menganggap negatif yah kita langsung malu

P : Fitur yang sering kita gunakan?

I : kalo di WA di status

P : Berusaha ki tampil menarik di sosial media?

I : iya dong iya

P : Caranya?

I : memilih foto terbaik yang terbaik menurut saya

P : Hp jenis apa yang kita pake?

I : Android

P : Biaya yang kita keluarkan perbulan untuk sosial media?

I : harga 65 ribu perbulan yang unlimited

ah kita bedakan tampilan asli dengan tampilan di sosial media ta?

k penampilan kadang saya sering ubah foto yang sudah make up jadikan anku



seperti ini keseharian tapi pernah saya pasang foto itu yang setelah make up

P : Apa alasan ta kasih before after?

I : kalo saya pribadi supaya orang mengetahui bahwa Yunus itu merupakan calabai tidak

menutup kemungkinan jangan sampai nanti orang mengajak saya ketemu ini kaget bilang ohh ternyata dia ini waria sebagai foto profil atau status itu orang lebih ajak ketemu saya tidak langsung kaget jadi calor diliat dari WA nya atau storynya memang dia waria atau calabai itu sih supaya tidak memalsukan identitas ke orang-orang karena banyak teman-teman itu memasang foto yang Maco terus nda pernah ini ehhh ternyata lebih ngondek dibandingkan kenyataannya

P : Bagaimana tanggapan keluarga melihat penampilan ta sekarang?

I : mereka mengembalikan ke diri saya pribadi pertama itu salat tetap dilaksanakan kalo untuk

penampilan perempuan cukuplah untuk pementasan kalo untuk kesehariannya usahakan

memakai pakaian laki-laki

P : Kalo masyarakat?

I : nda pernah saya nda pernah dapat ini bagaimana

P : pernah ki merasa nda nyaman sama penampilan ta?

I : nda ji saya nyaman-nyaman aja seperti ini

P : Pernah ki ketemu sama teman sosial media ta?

I : kalo di Facebook pernah tapi maksudnya ehh dalam bagaimana cuma ketemu kenalan ya

sudah, kalo di WA palingan teman-teman yang saya tahu palingan ini kita

P : Bagaimana tanggapan teman ta?

I : orang itu pasti tau

P : Apakah keberapa ki?

ke 5 dari 7 bersaudara

n apa yang pernah kita emban?



I : koordinator di seksi kesenian, setelah itu saya diangkat sebagai sekretaris waria Sulawesi

selatan sekretaris 2 yah karena ada sekretaris 1 yang di Makassar terus setelah itu sebenarnya turun sih posisinya saya ditarik untuk masuk di kabupaten untuk menjadi sekretaris dan sekarang ehh ketua lembaga kesenian dan saya juga masuk distruktur bissu kabupaten bone. Kalo lomba sih kayaknya nda tapi kalor untuk pengalaman organisasi dan pengalaman keluar isya ikut pertukaran pemuda antar provinsi 2009 saya jadi pendamping pertukaran pemuda antar provinsi dan sering sih tampil-tampil diluar daerah kayak Kalimantan, Berau yang terakhir kemarin sama Unhas seni tari Unhas itu tampil di Paskibraka

P : Pekerjaan ta sekarang apa?

I : masih tenaga honorer di DISPORA

P : Harapan ta kepada masyarakat terhadap ‘calabai’?

I : Harapan saya kepada masyarakat bahwa ehh kalo melihat seorang kenali lah dulu diri

mereka jangan langsung mencap atau mengolok-olok mereka karena kita juga merupakan manusia yang dilahirkan atau diciptakan oleh Allah swt baru bagaimana masyarakat bisa berbaur dengan kami bagaimana mereka bisa menerima keberadaan kami selama kami tidak mengganggu kehidupan mereka calabai itu juga manusia mereka juga butuh interaksi dengan masyarakat walaupun ada postingan dari teman-teman calabai itu yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat atau tidak layak bagi masyarakat jangan men-share apa ya jangan menyudutkan secara global tetapi iindividunya yang kita ini karena tidak semua calabai yang menggunakan media sosial itu melakukan hal seperti itu dan ehh begitu pula juga harapan saya kepada teman-teman waria yang lain bahwa bagaimana kita ini bisa diterima di masyarakat dengan apa kelebihan-kelebihan yang kita miliki dengan cara memperlihatkan hal-hal yang positif saya masyarakat itu juga bisa kita juga bisa menerima kita dengan baik dan bekerjasama dengan masyarakat dengan baik untuk kepentingan bangsa maupun kepentingan kita sendiri

P : Apa faktor ta untuk tetap eksisi di sosial media?

I : faktornya yang paling utama itu lebih memperkenalkan diri, memberikan apa

saya dapat kepada teman-teman WA saya apakah itu berbau tentang tradisi



ataupun hal-hal yang lain

P : Bagaimana kalo ada yang hapus sosial media ta?

I : Hamm keberatan dong iya, ehh yahh berusaha membikin akun baru

P : Teman ta juga eksisi di sosial media?

I : Yahh kebanyakan

P : Berarti teman ta jadi acuan untuk tetap eksisi di sosial media?

I : nda sihh kalo untuk saya tidak ikut-ikutan dengan teman-teman tapi ini sosial media saya

gunakan untuk diri saya sendiri mengeksplore diri memberikan informasi kepada teman-teman bahwa ini atau saya melakukan seperti ini begitu atukah memang ada kegiatan seperti ini cukup memberikan informasi lah.

P : Bagaimana perasaan ta kalo tidak buka sosial media selama sebulan:

I : Hmm jangankan satu bulan satu hari aduh pernah itu hari mati lampukan seluruh Sulawesi

selatan sampai-sampai kita itu pergi karaoke bukan untuk karaoke pergi untuk ngecas saja karena kita mau buka sosial media itu saja jangankan satu bulan satu hari saja dua jam saja kita nda bisa sosial media itu sangat penting bagi kehidupan kita saat ini.

Sesi Interview ke-2 informan kedua Yunyun

Hari, Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Lokasi : Bola Soba Kab. Bone

P : Menurut ta eksistensi harus tetap dijaga?

I : kalo menurut saya eksistensi diri selama itu baik selama itu bermanfaat Yahh saya

pertahankan

mana interaksi ta dengan teman baru di sosial media?

i WA kalo dia chat duluan saya respons dan tanyakan ada yang bisa saya



karena jangan sampai mereka chat saya ada keperluan kayak butuh penari kak butuh make up atau yang berhubungan dengan kantor. Kalo di facebook kalo ada yang chat saya respon juga tapi saya ini melihat dulu profilnya baru saya ini

P : Banyak yang like atau komentar di sosial media ta?

I : tergantung yang saya ini saya posting tapi nda sampe 20an kalo komentar, kalo komentar

negatif saya hapus

P : Menurutta media sosial penting?

I : Penting karena menghubungkan antara waria yang satu dengan waria yang lain kita ada

pertemuan waria atau PORSENI WARIA tergantung daerah yang ditunjuk kapan bisanya.

Sesi Interview ke-3 informan kedua Yunyun

Hari, Tanggal : Minggu, 10 Maret 2019

Via WhatsApp



Optimization Software:
www.balesio.com

Sesi Interview ke-1 informan ketiga Mak Ramlah

Hari, Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019

Lokasi : Cafe Tana Mera, Pipo Mall Makassar

Peneliti (P)

Informan (I)

P : Sejak kapan ki menggunakan sosial media?

I : Saya sosial media dari fanster malah, iya kan dari fanster dari ada sudah sampai nda ada

mi sekarang toh fanster itu sudah main mi

P : kalo Facebook?

I : Facebook, saya lupa kalo facebook tahun berapa 2008 ya kayaknya 2008 deh, masih

masih masih. Husain masih husain, iya masih Husain

P : Whatsapp?

I : Whatsapp? Kayaknya dua tahun terakhir deh kalo whatsapp, iya baru kan

P : Kalo instagram ta?

I : Instagram, itu 2015 kali, iya saya heeh

P : Dalam sehari berapa kali ki mengupload story di instagram?

I : Kalo story ee aktif k saya kalo story mau makananku eeeee pokoknya apa saja, oo itu

tergantung, iya itu tergantung kalo saya lagi mauji atau kalo ada memang yang mau

dipromosikan toh, jadi dibikinkan vidionya itu saya baru post

P : Dalam sehari berapa kali kita buka instagram ta?

5 menit sekali, eem ya memang memang karna saya disitu yang kita tau



memang, kalo saya sebenarnya ee kalo lagi show setiap kali saya post memang kalo

sudah ee make up toh itu memang lebih tinggi rasa percaya diri dari sebelumnya

P : Bagaimana cara ta agar terlihat menarik di sosial media?

I : Eee kalo kalo kalo untuk dari pekerjaanku toh kan sebagai kalo saya show toh kalo saya

show toh artinya saya itu lipsing lipsing toh jadi ee memang itu penampilan itu lalu yaaa sampe tukang make up saja saya harus pake tukang make up sendiri ee baju yang memang harus setiap saya nda mau di satu event itu bakalan sama bajunya yaaa iya dong karna kan disini gak terlalu besar ji Makassar misalnya event ini yang panggil kita dari perusahaan sini atau ulang tahun lah yaa, anak ini ulang tahun besoknya pasti temannya ji diliat ohh ini bajunya iih bajunya kok sama nahh jadi pokoknya setiap event pasti selalu berbeda.

P : Bagaimana latar belakangnya ini seorang Mak Ramlah?

I : Heheh yaa yaa yaa oke ya ya jadi kalo saya dulu kan dulu kan ee maksudnya dulu kapan

ini ee di zaman SMA, SD? Kalo di waktu SD kan saya sudah apa di saya sudah diwawancara mi juga kemarin sama ada tribun lah yaa iyaaa kalo kita mau lihat mi saja dari situ ee itu kalo untuk kalo SD saya ndaa ji seperti anak-anak biasa kita seperti ji anak-anak biasa cuman eee kreatifitasan kita dimulai dari pada saat SMA di SMA itu memang saya sudah mulai suka sama nyanyi-nyanyi nyanyi-nyanyi cuma kan ndak keluar suara ji saya tau suara ku cempreng toh jadi kan begitu ji nah dimulai lah saya kerja di Trans di Trans kan itu kreativitas kita bisa kembangkan see bisamu toh di sana di timepart disini jii kau bisa kreativitasmu bisa ko olah sebagaimana kau mau buat akhirnya setelah saya keluar mi dari Trans toh sudahmi saya masih kerja jadi EO saya memang ee tetep kerja di tempat entertain kan nah dikantor situ mi kan itu semuanya cowok-cowok kan dikantor situ tiba-tiba kayak kan nda ada dibikin toh namanya kalo lagi ndak ada dikerja akhirnya bikin vidio mii bikin vidio mi satu kan bikin vidio satu itu masih path masih path sebelum main instagram disitu main cuman belum kayak belum keluar namanya si Mama Ramlah ini main-main bikin satu vidio di path ini orang kok pada heboh yaa gitu loh, ya saya juga gak tau bilang kok ih Husain ini vidiomu udah sampai sinii langsung bilang ka oiya kah langsung ada yang bilang lanjutannya donggg, ee bilang lanjutannya dong nah akhirnya kan nana mi ini di bagaimana mi ini cara lanjutkan ini vidio apa kontennya k kita ambil saja kehidupan ibu-ibu , ibu-ibu kan kehidupannya ibu-ibu nana ibu-ibu suka marahi anaknya kalo ndak pergi mengaji, ndak pergi h bolos ini itu ini itu gosip sama tetangganya kah sudah buat kalo nama



yang mama Ramlah itu saya ndak tau itu muncul dari mana pokoknya salah satu dari temanku sebut itu oke fix itu mo saja namanya akhirnya saya jadi mamanya mi disitu didalam dividio ituuu terus mii sudah mi cuman itu cuman vidio path path path path akhirnya bilang temanku Husain bikin di Instagram mii itunya cerita-ceritanya oke mi dibikin instagram di instagram instagram

P : Apakah pernah merasa tidak nyaman sama penampilan ta?

I : Yaaaan, saya ndak pernah tidak nyaman sama penampilanku karena kalo saya ndak

nyaman sama penampilanku saya ndak keluar rumah, hmhmhm ohh ndak saya saya kalo ndak nyaman dengan apa yang saya pake saya ndak keluar kecuali kalo show sometimes kan ada beberapa make up yang salah baju yang salah itu memang bisa kasi turun ee confidence kan tiba-tiba kita cermin toh kok ini gak ok yaaa jadi kita kurang all out sama apa yang kita perankan

P : Bagaimana tanggapannya keluarga ta?

I : Kalo keluargaku oke ji karna ya sampe saat ini akhirnya kan menurutku itu nama mak

Ramlah keberuntungan akhirnya ya saya alhamdulillah di ya namanya itu ngeativ toh kalo yang kayak begtuan saya sudah tau mi tapi saya tidak peduli ji eee akhirnya saya kan sudah buka ji kayak homemade kayak ee ayam makanan dirumah itu mii kayak orang baku tau itu stikernya stiker line ku toh dari stiker line ku saya pake itu ji dari kyaknya orang-orang rumahku nda protes selagi kita ndaa wajah aneh-aneh

P : Faktor-faktor yang yang mendorong untuk tetap eksis?

I : Eee kalo untuk tetap eksis itu kayaknya memang kita harus sesering mungkin ji posting

iyaa karna saya sudah kayak makananku saja toh kalo ndak posting di saat saya mau buka toh kan saya masih by order online toh kalo saya ndak memposting pada jam itu orang itu ndak tau kan tempatnya belum ada toh jadi memang eee sebisa mungkin memposting setiap hari untuk menjaga eksistensi hehehe

P : Apakah pernah mencoba untuk tidak membuka sosmed dalam satu hari?

I : Ohh ndak pernah, iyaa, kalo coba satu sosial media pernah tapi kalo coba ndak buka

phone ndak pernah, iyaa handphone memang selalu saya buka tapi kalo ada sosial media saya ndak buka pernah jii sering sekali malahh, saya kalo bete dku lagi badmood ndak mau suka buka ini saya hapus, saya hapus saya kayak misalnya whatsapp saya lagi ndak pengen dichat toh saya hapus



instagram kadang-kadang saya juga lagi eksis kalo lagi malas deh kan kadang-kadang kita butuh juga sosial ee ya yaaa kitabutuh sosial life yang benar-benar sosial life kan jadi handhphone ya Cuma ku taro ji ya benar-benar Cuma orang nelfon bukan karna kan kalo WA orang Cuma bertanya ji eh kau dimana kalo nomor telpon itu itu penting gitu loh itu ji

P : Harapan ta kepada masyarakat mengenai ‘calabai’?

I : Itu saya ndak bisa harapkan toh karna itu sebenarnya kan eeee apa dih ndak boleh malaah

jadi kalo saya, saya ndak mengharapka ji orang karna saya takut kayak saya bawa sisi-sisi negativ buat oramg-orang toh jadi saya ndak pernah kalo ada orang tanya apa yang kau harapkan kalo waria ituu saya ndak pernah mengharapka sesuatu dari yang begituan soalnya itu kan bahaya anak kecil itu sudah bisa main instagram kan ndak lucu tiba-tiba oiya saya gara-gara nonton ini jadi kayak gitu kalo yang itu saya nomor duakan kalo tannya bagaimana kedepannya untuk para waria saya ndak, saya no comen, ya kalo itu saya urusanku saya mau kasih bangkitkan orang ohh ini enak jadi bencong kali yaaa nah, kan ada orang beberapa beberpa ada orang didaerah saya ndak boleh bilang pokoknya didaerah diderah-daerah itu pokoknya banyak banget kayak satu kayak setiap rumah ada itu loohhhh Cuma itukan didaerah sana Cuma itu lagi saya tinggal didaerah-daerah sisni yang kayak orang sudah kayak pintar gitu lohhhh coba tanya eksistensinya bencong atau waria saya ndak bisa jaaaawab karna saya takut saya ndak mau disalihkan toh bilang, ohhh gara-gara itumii, iya begitu eheheh



Dokumentasi



Proses Wawancara tanggal 08 Januari 2019



Foto Bersama H. Jahar pada tanggal 08 Januari 2019



Salon milik H. Jahar





Proses wawancara tanggal 18 Januari 2019



Foto bersama A. Muh Yunus/Yunyun pada tanggal 21 Januari 2019



Kartu Anggota Waria Sulawesi Selatan

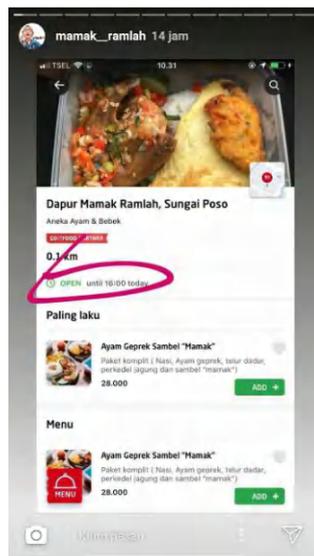




Proses wawancara tanggal 08 Februari 2019



Foto Bersama dengan Husen/Mak Ramlah tanggal 08 Februari 2019



Makanan yang dijual *Online* oleh Husen/Mak Ramlah



